

ABSTRAK

Septiani Mutia, (226060003), “Pemetaan Wilayah Pemakaman Muslim dan Kristen di Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati (Analisis Living Hadis dan Teori Fungsionalisme Talcott Parsons).” Tesis Program Studi Studi Islam, Program Pascasarjana, IAIN Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengungkap persepsi masyarakat Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati terkait dengan fenomena pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen; (2) Untuk mengungkap tinjauan living hadis terkait praktik pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen di Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati. (3) Untuk menjabarkan respon dari teori fungsionalisme AGIL Talcott Parsons mengenai fenomena pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen yang ada di Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penggalan data digunakan teknik wawancara semi struktur, observasi, dan pengajian dokumen. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Desa Sumberrejo, tokoh agama (modin), juru kunci makam, dan masyarakat Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu, data *reduction*, data *display* (menyajikan data), dan *conclusion Drawing/verification*. Temuan penelitian ini adalah: Pertama, pada awalnya terdapat perbedaan pendapat mengenai pemetaan makam Muslim dan Kristen di kalangan masyarakat Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati, karena sebagian masyarakat setuju dengan pemetaan makam muslim dan Kristen, serta beberapa orang tidak setuju. Adapun yang setuju karena memahami dalil, ketersediaan lahan, dan penataan makam (apabila kuburan dipetakan menurut agama). Ada pula yang tidak setuju dengan pemetaan kuburan Islam dan Kristen karena masyarakat Desa Sumberrejo tidak pernah mendapat masalah selama kuburan tetap digabungkan dan masyarakat menginginkan lahan yang ada diperuntukkan untuk perkebunan buah-buahan. Faktor terlaksananya konsep pemetaan makam muslim dan Kristen adalah pertama, pengelolaan makam yang lebih kondusif, kedua pemahaman dalil, dan ketiga ketersediaan lahan. Kedua, praktik pemetaan wilayah pemakaman muslim dan non muslim di Desa Sumberrejo merupakan bentuk implementasi dari pengetahuan masyarakat Desa Sumberrejo terkait hadis Nabi yang dijadikan sebagai pegangan pengambilan kebijakan ini. ketiga, proses penerimaan kebijakan baru mengenai pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen diawali dengan pemberian pemahaman melalui kajian keagamaan yang kemudian dapat diadaptasi oleh masyarakat untuk diterapkan dalam pemahamannya, setelah pemahaman itu terbentuk kemudian dirundingkan keputusan bersama yang disepakati dan ditetapkan oleh pemerintah Desa sehingga pemberlakuan mengenai kebijakan pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen memiliki landasan hukum yang jelas dari pemerintah desa serta dapat dilaksanakan sampai kapanpun.

Kata Kunci : Pemetaan Makam, Living Hadis, Teori Fungsionalisme AGIL Talcott Parsons, Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati

ABSTRACT

Septiani Mutia, (226060003), Mapping of Muslim and Christian Burial Areas in Sumberrejo Village Gunungwungkal Pati (Analysis of Living Hadith and Talcott Parsons' Theory of Functionalism). Master of Islamic Studies Study Program, IAIN Kudus.

This thesis research aims to: (1) find out the perceptions of the people of Sumberrejo Gunungwungkal Pati Village regarding mapping of Muslim and Christian burial areas; (2) To find out how the living hadith review relates to the practice of mapping Muslim and Christian burial areas in Sumberrejo Village, Gunungwungkal Pati. (3) To find out how Talcott Parsons' AGIL functionalist theory responds to the phenomenon of mapping Muslim and Christian burial areas in Sumberrejo Gunungwungkal Pati Village.

The research method used is descriptive qualitative research. Data mining used semi-structured interview techniques, observation and document study. The subjects in this research were the Head of Sumberrejo Village, religious leaders (modin), grave caretakers, and the people of Sumberrejo Village, Gunungwungkal Pati. The data analysis technique uses interactive model analysis developed by Miles and Huberman, namely, data reduction, data display (presenting data), and conclusion drawing/verification.

The results of this research are that: first, the perception of the people of Sumberrejo Gunungwungkal Pati Village regarding the mapping of Muslim and Christian burial areas was initially pros and cons, because some local people agreed with the mapping of Muslim and non-Muslim cemeteries and there were also those who did not agree. Some people agree because they understand the arguments along with the availability of land and the arrangement of burial grounds if graves are mapped according to religion. Some people do not agree with the mapping of Muslim and Christian cemeteries because there are no problems from the people of Sumberrejo Village when the cemeteries are still combined and the community's desire to allocate existing land for fruit plantations. The factors for mapping Muslim and Christian burial areas are, firstly, more conducive management of burial places, secondly, understanding the arguments, and thirdly, availability of land. Second, The practice of mapping Muslim and non-Muslim burial areas in Sumberrejo Village is a form of implementation of the knowledge of the people of Sumberrejo Village regarding the hadith of the Prophet which is used as a guideline for making this policy. Three, The process of accepting the new policy regarding mapping of Muslim and Christian burial areas begins with providing understanding through religious studies which can then be adapted by the community to be implemented in their understanding. Muslim and Christian burials have a clear legal basis from the village government and can be carried out at any time.

Keywords: Tomb Mapping, Living Hadith, Functionalism Theory AGIL Talcott Parsons, Sumberrejo Village Gunungwungkal Pati

الملخص

سيفتياني موتيا، رسم خرائط لمناطق الدفن الإسلامية والمسيحية في قرية سميريجو جونونجونجكال باتي (تحليل الحديث الحي ونظرية تالكوت بارسونز الوظيفية). " قسم إدارة الدراسة الإسلامية للجامعة الإسلامية الحكومية قدوس.

يهدف بحث هذه الرسالة هي: (١) معرفة تصورات سكان قرية سميريجو جونونجونجكال باتي فيما يتعلق برسم خرائط مناطق الدفن الإسلامية والمسيحية؛ (٢) لمعرفة كيفية ارتباط مراجعة الأحاديث الحية بممارسة رسم خرائط مناطق الدفن الإسلامية والمسيحية في قرية سميريجو، جونونجونجكال باتي. (٣) لمعرفة كيف تستجيب نظرية AGIL الوظيفية لتالكوت بارسونز لظاهرة رسم خرائط مناطق الدفن الإسلامية والمسيحية في قرية سوميريجو جونونجونجكال باتي.

طريقة البحث المستخدمة هي النخبة النوعية الوصفي. يستخدم استخراج البيانات تقنيات المقابلة شبه المنظمة والملاحظة ودراسة الوثائق. المواضيع في هذا البحث هي رئيس قرية سميريجو، والزعماء الدينيين (مودين)، ومقدمي الرعاية للقبور، وسكان قرية سميريجو، جونونجونجكال باتي. تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل النموذج التفاعلي الذي طوره مايلز وهوبمان، أي تقليل البيانات وعرض البيانات (عرض البيانات) واستخلاص الاستنتاجات/التحقق.

تم العثور على نتائج البحث هي: الأولى أن تصور سكان قرية سميريجو جونونجونجكال باتي فيما يتعلق برسم خرائط مناطق الدفن الإسلامية والمسيحية كان في البداية إيجابيات وسلبيات، لأن بعض السكان المحليين وافقوا على رسم خرائط مقابر المسلمين وغير المسلمين وكانت هناك وكذلك أولئك الذين لم يوافقوا. يوافق بعض الناس على ذلك لأنهم يفهمون الحجج إلى جانب توفر الأرض وترتيب أماكن الدفن إذا تم رسم خرائط القبور وفقاً للدين. بعض الناس لا يتفقون مع رسم خرائط المقابر الإسلامية والمسيحية لأنه لا توجد مشاكل من أهالي قرية سوميريجو عندما لا تزال المقابر مجتمعة ورغبة المجتمع في تخصيص الأراضي الموجودة لزراعة الفاكهة. عوامل رسم خرائط مناطق الدفن الإسلامية والمسيحية هي، أولاً، الإدارة الأكثر ملاءمة لأماكن الدفن، ثانياً، فهم الحجج، وثالثاً، توافر الأراضي. الثاني إن ممارسة رسم خرائط مناطق دفن المسلمين وغير المسلمين في قرية سميريجو هي شكل من أشكال تنفيذ معرفة سكان قرية سميريجو فيما يتعلق بحديث النبي الذي يستخدم كمبدأ توجيهي لوضع هذه السياسة. الثلاثة تبدأ عملية قبول السياسة الجديدة فيما يتعلق برسم خرائط مناطق الدفن الإسلامية والمسيحية بتوفير الفهم من خلال الدراسات الدينية التي يمكن بعد ذلك تكييفها من قبل المجتمع ليتم تنفيذها في فهمهم. تتمتع مدافن المسلمين والمسيحيين بأساس قانوني واضح من حكومة القرية ويمكن تنفيذها في أي وقت.

الكلمة المفتاحية : رسم خرائط المقابر، الحديث الحي، النظرية الوظيفية أجيل (AGIL) تالكوت بارسونز، قرية سميريجو جونونجونجكال باتي